

#### 4.10 Hasil Dan Pembahasan

Dalam perancangan *waterfront resort* tersebut, hal yang harus diperhatikan adalah mengenai pengaturan zonasi ruang, hubungan antara fungsi zonasi dengan kawasan ruang luar dan penataan fasilitas wisata. Hal-hal yang diwadahi berupa kegiatan menikmati potensi alam Danau Lebo dengan mengintegrasikan budaya lokal.

Perencanaan *Waterfront Resort* Danau Lebo terletak pada kawasan konservasi berada di site yang sudah ditetapkan dengan luas lahan 10 ha, berada di blok tengah kawasan Taman Wisata Alam Danau Lebo.

##### 4.10.1 Program Wisata Pada *Waterfront Resort*

Sebagai fungsi secara keseluruhan perencanaan *Waterfront Resort* dalam pemanfaatan Lokasi Tapak danau Lebo sebagai kawasan konservasi, meliputi:

a. *Conservation*, meliputi kegiatan:

1. Perlindungan
2. Pelestarian dan
3. Pemanfaatan

b. *Edukasi*, meliputi kegiatan:

1. Pembelajaran
2. Pengetahuan dan
3. Penelitian

c. *Recreation*, meliputi kegiatan:

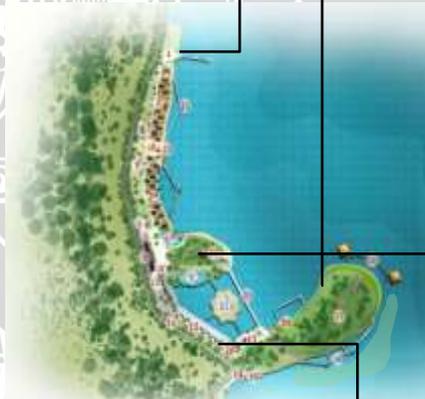
1. Bersantai dan beristirahat dari segala kesibukan rutinitas harian masyarakat kota, berelaksasi dalam suasana baru yang dekat dengan alam dan budaya sekitar dengan menyediakan sarana penginapan sebagai sarana utama dan fungsi
2. *Adventure*, sebagai sarana untuk merasakan bertualang dialam bebas dan menjajahkan pengetahuan mengenai kreatifitas dan kerajinan budaya setempat

d. *Embracing*, memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan kreatifitas yang berkaitan dengan penyediaan berbagai kebutuhan wisatawan seperti cinderamata, makanan khas daerah setempat, usaha transportasi

## A. Program Konservasi

Tabel 4.32 Program Konservasi

Fungsi	Tujuan	Kegiatan	Posisi	Fasilitas
<p><b>Perlindungan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga proses penting dan penopang kehidupan yang penting bagi kelangsungan hidup manusia dan pembangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penelitian</li> </ul> 		<p><b>Balai Konservasi</b></p> 
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat pemandangan hamparan bunga Tonyong sebagai bagian dari Botanikal Gardene, foto-foto dengan latar belakang bunga tonyong, dan memancing.</li> </ul> 		<p><b>Waterfront Tonyong</b></p> 
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat, mengamati dan memantau burung dalam kandang</li> </ul> 		<p><b>Balai Penangkaran</b></p> 

<p><b>a. Pelestarian</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melestarikan keanekaragaman plasma nutfah yang penting bagi program budidaya serta menjaga hal penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan terjaminnya sejumlah besar industri yang menggunakan sumberdaya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengecekan terhadap kondisi alam</li> <li>• Pengelolaan potensi alam</li> </ul>		<p><b>Aquarium Floating</b></p>  <p><b>Monumen Kaki Anca</b></p>  <p>Menceritakan kembali kisah kaki anca sebagai bentuk kearifan lokal setempat</p> <p><b>Ruang pameran Open stage</b></p>  <p>Bertujuan melestarikan nilai-nilai budaya</p>
<p><b>b.Pemanfaatan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjamin kesinambungan pendayagunaan potensi lingkungan dan ekosistem oleh manusia, yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan potensi setempat sebagai sumber energi, kebuhan dan lain-lain</li> </ul>		<p><b>Atap Panel Surya</b></p> 

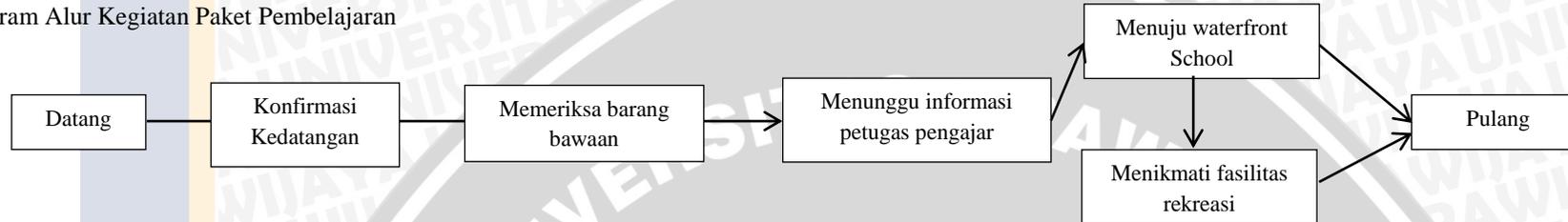
	mendukung kehidupan penduduk pedesaan serta dapat menopang sejumlah besar industri.		Memanfaatkan kondisi terik matahari yang tinggi pada kawasan deletakan pada tempat duduk dekat kolam renang rekreasi
--	---	--	--

**B. Program Edukasi**

Tabel 4.33 Program Edukasi Ekologi

Fungsi	Tujuan	Kegiatan	Posisi	Fasilitas
<p><b>1. Pembelajaran</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan informasi mengenai potensi alam danau Lebo sehingga terbentuk rasa bangga dan memiliki generasi penerus terhadap lingkungan danau Lebo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar dan mengajar diruang terbuka sambil menikmati pemandangan danau</li> </ul>		<p><b>Waterfron School</b></p> 

Diagram Alur Kegiatan Paket Pembelajaran



**2) Pengetahuan**

- Menegtahui secara jelas cara-cara masyarakat sekitar danau Lebo dalam memanfaatkan danau lebo
- Menciptakan kesadaran wisatawan tentang konservasi sumber daya alam melalui pemanfaatan sumber daya wisata secara berkelanjutan dan menciptakan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan.

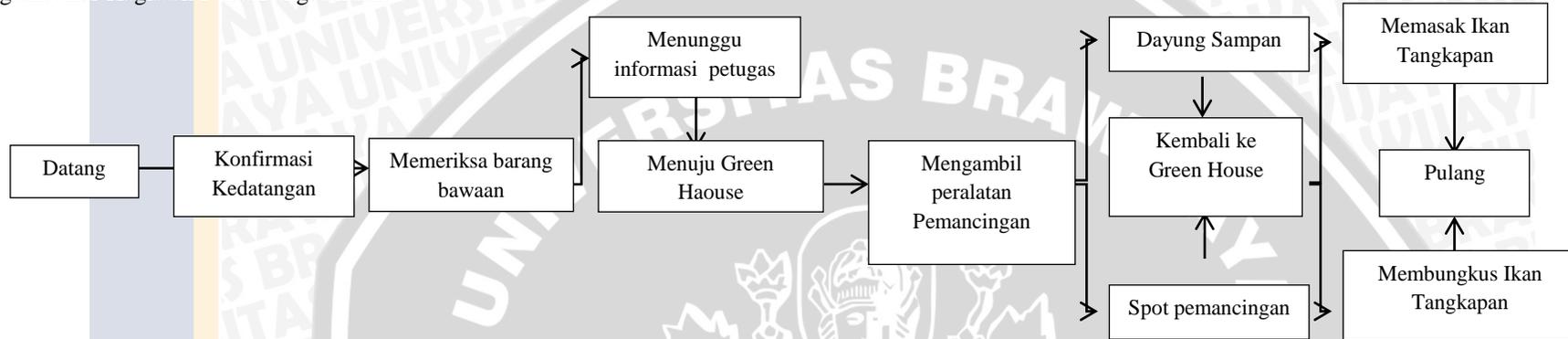
- Berlatih mengolah tonyong dan ikan menjadi singang dan pesal
- Berlatih memancing ikan menggunakan alat-alat tangkap dan cara tradisional
- Berlatih berdayung dengan sampan



**Green House dan spot pemancingan**



Diagram Alur Kegiatan Paket Pengetahuan



**3) Penelitian**

- Mengetahui perkembangan ekosistem danau Lebo
- Pencegahan terhadap dampak pencemaran ekosistem danau Lebo

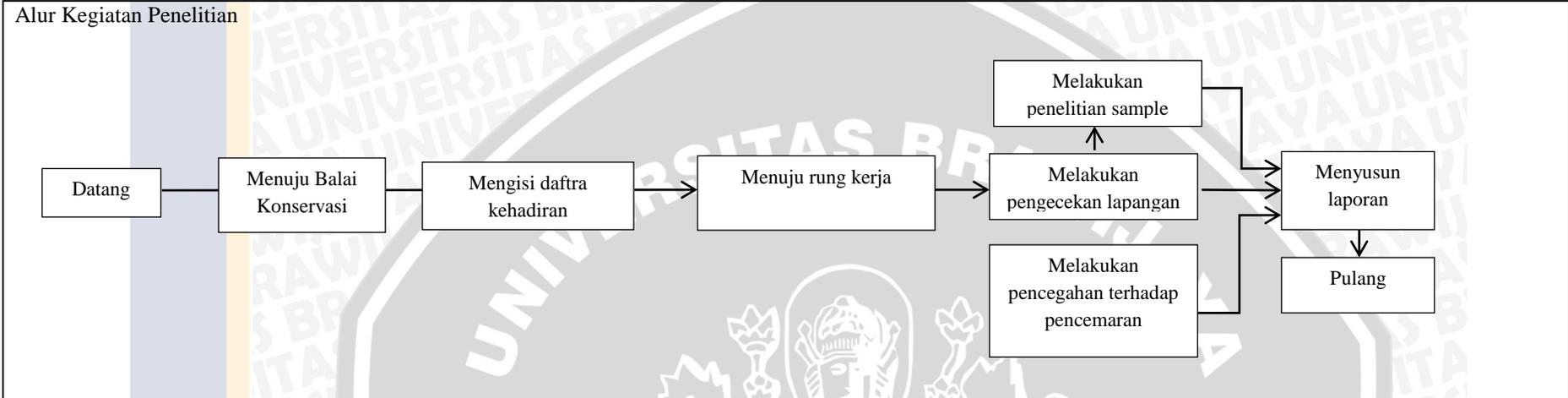
- Melakukan penelitian dan pelaporan terhadap perkembangan ekosistem danau Lebo
- Melakukan pengecekan kualitas lingkungan danau tiap 1 minggu sekali



**Laboratorium Balai Konservasi**



Alur Kegiatan Penelitian



**C. Program Rekreasi**

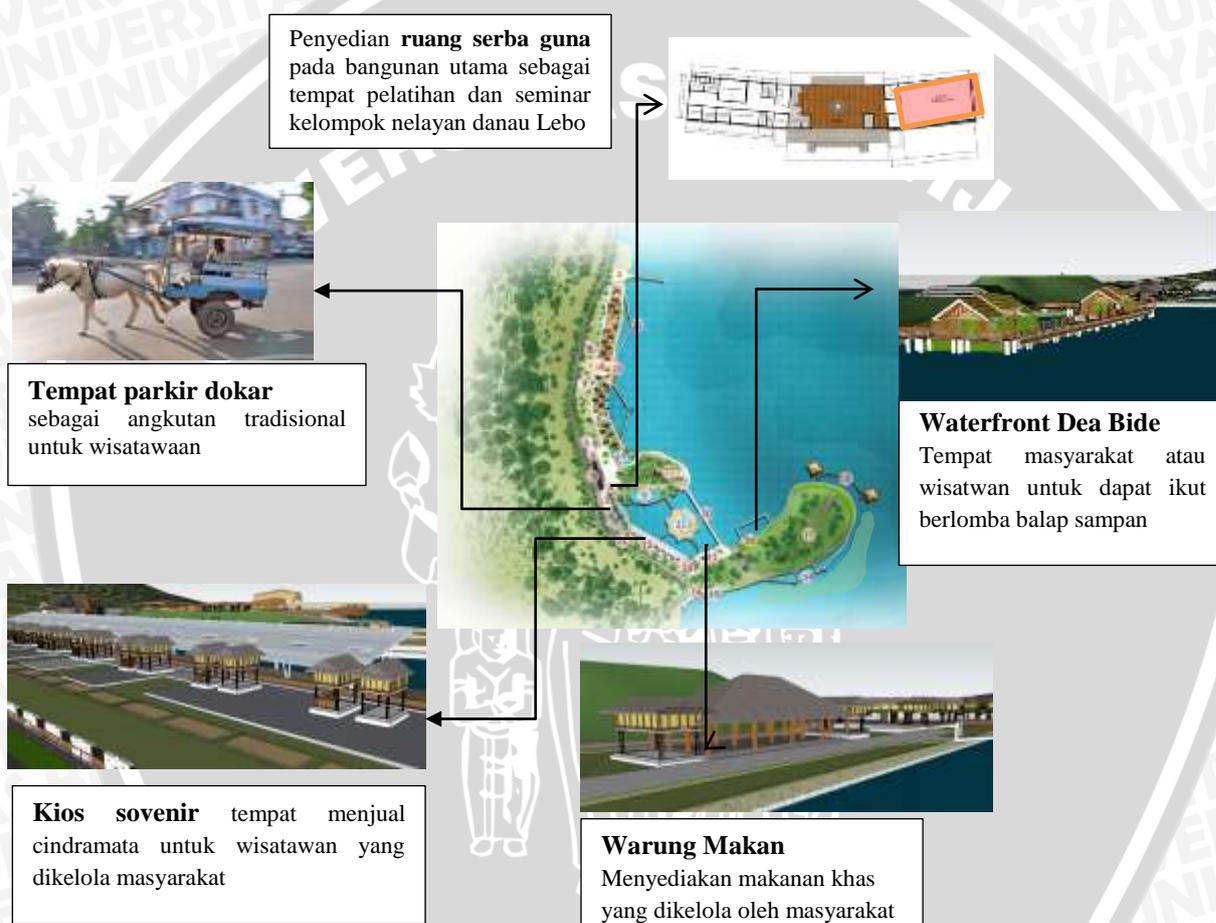
Tabel 4.34 Program Rekreasi

Aspek Rekreasi	Kegiatan	Sarana yang dinikmati	Fasilitas
Pemandangan dan atraksi lingkungan budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Photo hunting</li> <li>• Melihat pertunjukan budaya</li> </ul>	flora dan fauna khas danau Lebo, Bukit-bukit	Dermaga Waterfront menara pandang dan open stage galeri
Manfaat lansekap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersampan</li> <li>• Memancing</li> <li>• Wisata bahari air tawar,</li> <li>• menyusuri danau dengan dayung sampan</li> <li>• berenang</li> <li>• mendaki bukit,</li> <li>• kamping</li> </ul>	Jalan setapak/ jogging track, bangku, lapangan terbuka, shelter, spot pemancingan Kamping area	Dermaga Waterfront Resort 
Akomodasi dan fasilitas layanan pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Istirahat</li> <li>• Rileksasi</li> </ul>	Cottag, dayung sampan, shelter,	Area Cottage

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekreasi</li> <li>• Mencicipi berbagai macam makanan khas</li> </ul>	kios souvenir, restoran dan play ground, rumah makan/restaurand	
Peralatan dan Perlengkapan	Memproleh informasi Menikmati suasana rekreasi	Pemandu wisata, angkutan umum dokar, sewa peralatan pancing pelampung, dan sampan	<p>Area Penerima</p> 
Pendidikan dan ketrampilan	Studi tour pengenalan lingkungan Pengenalan flora fauna, dan Penelitian Melihat koleksi dan pertunjukan budaya setempat	Pustaka Konservasi, ruang belajar (kelas alam), ruang serbaguna, perlengkapan audio visual, ruang penangkaran satwa yang dilindungi dan laboratorim Galeri open stage	<p>Area Konservasi dan Minat Khusus</p> 

#### D. Program Pemberdayaan Masyarakat

- Melibatkan masyarakat dalam kegiatan pengembangan usaha pariwisata
- Memberikan informasi dan pelatihan kepada masyarakat terhadap pengembangan kawasan
- Meningkatkan kepedulian, pengetahuan, dan peran masyarakat tentang konsep ekowisata
- Membangun kawasan waterfront resort dengan memperhatikan budaya lokal
- Pendidikan inovasi



Gambar 4.98 Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

#### 4.10.2 Pola Penataan Ruang dan Massa Waterfront Resort

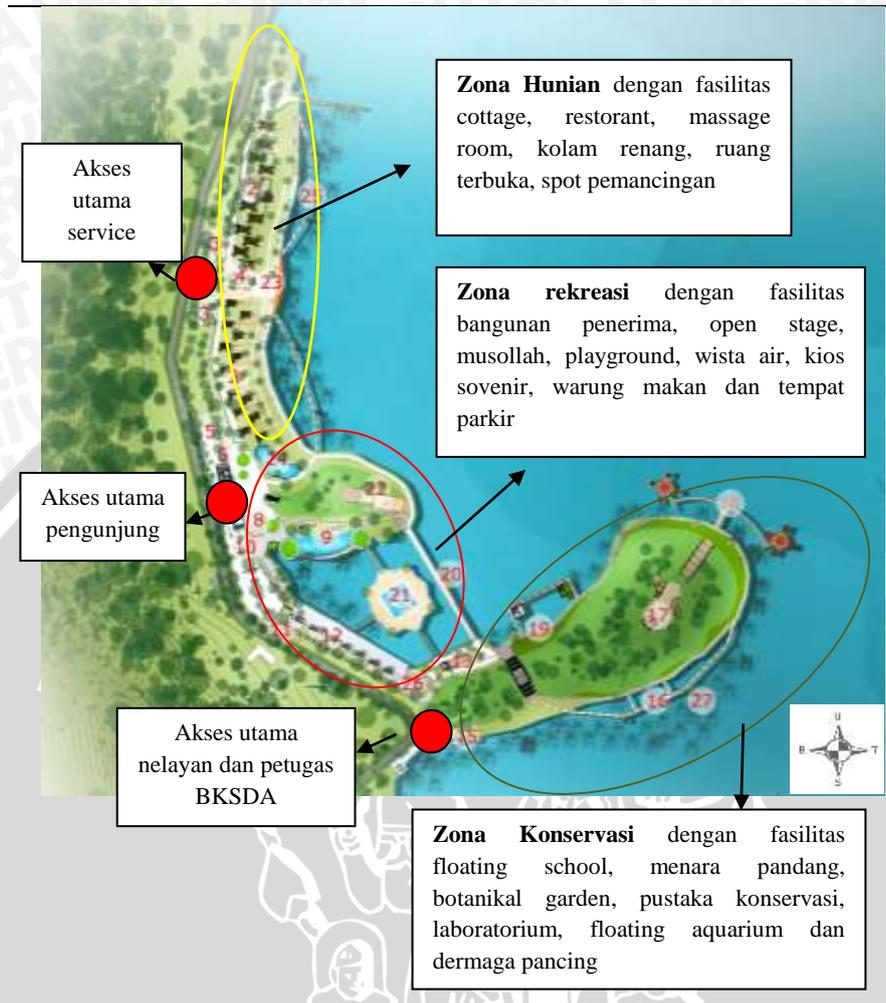
Sintesa merencanakan kebutuhan ruang, zonasi ruang, membagi antara fungsi hunian, rekreasi dan konservasi dan fungsi pemberdayaan masyarakat.

Konsep

Pembagian zonasi yang di terapkan di dalam tapak yaitu :

- Zona Rekreasi merupakan ruang publik sebagai zona utama
- Zona Konservasi sebagai ruang semi publik untuk kegiatan kebutuhan khusus

3. Zona Hunian sebagai ruang privat untuk pengunjung yang menginap



Gambar 4.99: Zonasi Fasilitas Waterfront Resort

Penjelasan masing-masing zona

**a. Zona Hunian**

Zona Hunian merupakan area yang digunakan untuk meletakkan tempat hunian tamu resort sebagai ruang pribadi untuk beristirahat. Zona Hunian merupakan bagian utama sebuah resort yang disewakan pihak resort kepada para tamu, sehingga dalam pelaksanaannya sangat diutamakan kenyamanan dan privasi yang sesuai dengan kebutuhan dan sasaran tamu resort. Zona hunian sendiri dibedakan menjadi 2 cluster, disesuaikan dengan kelas cottage yang tersedia yaitu Cottage diluxe dan suite. Dimana masing-masing kelas cottage dibatasi oleh restaurant yang menjadi pembatas.

Tabel 4.35 Fasilitas Pada Zona Hunian

<p>1) Area penerima: Terdiri dari lobi pemesanan cottage dan tempat mendaftar barang bawaan pengunjung. Area penerima ini juga terdapat kantor pengelola fasilitas hunian, fasilitas wisata, dan fasilitas konservasi.</p>	
<p>2) Area cottage yang menjadi tempat hunian sementara bagi wisatawan yang berkunjung ke Sumbawa Barat yang menghadirkan bangunan bergaya arsitektur Sumabawa guna memperkuat karakter budaya setempat. Cottage ini dibedakan menjadi dua cottage delux (Bala ode) dan suite (Bala rea).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cottage Bala Ode merupakan hunian yang menampung maksimal 2 orang. Bala Ode diambil dari istilah setempat untuk menyebut rumah yang berukuran 5x9 meter. Cottage Bala Ode terdiri dari 14 unit yang diletakan sebelah selatan zona hunian. Dengan fasilitas kolam renang yang disediakan terpusat pada cluster cottage ini</li> <li>• Cottage Bala Rea merupakan hunian yang menampung maksimal 4 orang (keluarga). Bala rea merupakan istilah setempat untuk menyebut rumah besar dengan ukuran 12x5 meter. Cottage Bala Rea terdiri dari 12 unit yang diletakan sebelah utara zona hunian. Dengan penyediaan fasilitas kolam renang masing-masing 1 kolam renang per 2 unit cottage.</li> </ul>	 <p style="text-align: center;">Cottage Bala Ode</p>  <p style="text-align: center;">Cottage Bala Rea</p>
<p>3) Area Restaurant: Menjadi area pembagi antara cottage Bala Rea dan Bala Ode. Ditempat ini pengunjung bisa memesan makanan dan minuman sekaligus bisa langsung memasak ikan hasil tangkapannya dengan konsep masakan tradisional Singan dan Pesal. Restaraun ini dibuat semi permanen denga memkasimalkan view ke danau</p>	
<p>4) Sculptur Kaki Anca : Area terbuka hijau, terdapat munumen yang berbentuk perahu tenggelam. Menceritakan Kaki Anca yang merupakan mitos nelayan yang menghilang dengan perahunya ditengah danau pada saman dahulu yang menjadi kepercayaan masyarakat setempat. Dengan maksud sebagai media kearifan lokal untuk mengenang tokoh ini</p>	
<p>5) Flaza Apung. Merupakan area terapung yang berfungsi sebagai tempat foto-foto denga latar danau Lebo dan siluet bukit-bukit. Area ini dilengkapi dengan fasilitas perahu dan shealter.</p>	
<p>6) Dermaga Pancing : Are pemancingan penghuni sekaligus sebagai tempat berjalan sambil melihat sekeliling danau yang dilengkapi denga shealter</p>	
<p>7) Massage Room: merupakan fasilitas untuk merilekan badan dengan kegiatan pijat urut dengan minyak khas Sumbawa yang terkenal di NTB.</p>	

8) Area Kolam: Direncanakan sebagai tempat rileksasi pengunjung hunian sekaligus menikmati alam terbuka disekitar danau



9) Area Parkir: Diletakan terpusat didepan pada are pintu masuk ke resort. Agar aktifitas kendaraan bermotor pada kawasan berkurang. Selain itu terdapat parkir sepeda yang diletakan didalam resort setelah setelah menuju entrance. Parkir sepeda dibuat sebagai pengganti akomodasi kendaraan bermotor dalam resort untuk digunakan oleh pengujung untuk menuju ke Cottagenya masing-masing



**b. Zona Rekreasi**

Pada zona ini nantinya akan ditempatkan fasilitas resort untuk kegiatan seperti rumah makan pengunjung, musallah, kolam renang, kolam sepeda air juga ruang pameran bagi karya seni budaya masyarakat setempat. Zona public ini disebut sebagai zona *watefront KTC* (Kamutar Telu Center).

Tabel 4.36 Fasilitas Pada Zona Rekreasi

Mushalla berdekatan dengan bangunan penerima	
Playground untuk bermain anak dengan fasilitas ayunan, prosotan, dan kolam renang anak	
Tempat parkir kendaraan pengunjung <i>Waterfron Resort</i> Danau Lebo. Area parkir dibedakan menjadi area parkir mobil, dengan kapasitas 40 unit area parkir sepeda motor 70 unit. Selain itu area parkir kendaraan pengangkut ( <i>gerobak</i> ) berupa area terbuka, dengan akses sirkulasi yang berbeda	
Kios Sovenir disediakan bagi masyarakat sekitar untuk menjual sovenir dan makanan khas Sumbawa. Diletakan dekat dengan pintu keluar pengunjung	

*Open Stage* sebagai area Festival *Outdoor* sebagai wadah untuk apresiasi budaya setempat yang bersifat informal. Peletakkannya berbeda diatas bukit tepat sejajar dengan pintu masuk, agar pengunjung bisa dengan muda melihat kegiatan budaya setempat (tari daerah, ngumang, dan balas lawas) yang akan diselenggarakan. Dibuak terbuka, memungkinkan terjadi interkasi sosial yang lebih tinggi antar pengunjung. Untuk pencapaian menuju area ini dengan kontur bukit yang landai disediakan tangga dan ram untuk penyandang cacat. Konsep *background* berupa danau Lebo sisi timur yang menampilkan siluet bukit-bukit seberang memberi kesan selain cinta terhadap budaya, juga cinta akan alam sekitar.



Kolam air menyediakan atraksi permainan air tradisional, kolam renang dan sepeda air. Untuk kolam renang diletakkan ditengah kolam eksisting sebagai pusat dari kegiatan rekreasi air.



*Amphitheatre* pengunjung untuk duduk-duduk santai. Memungkinkan pengunjung untuk melakukan dua penikmatan sekaligus selain atraksi wisata juga bisa duduk santai sambil melihat keindahan danau. *Amphitheatre* ini dibuat sebagai ruang pengantar dan barrier imajiner, ruang duduk santai. Keberadaan ruang ini untuk melihat aktifitas pengunjung lain dalam menikmati fasilitas wisata air sekaligus bagi orang tua yang membawa anaknya dapat memantau kegiatan anak-anak yang bermain melalui tempat ini. *Amphitheatre* ini didesain dengan penutup atap yang dilengkapi panel listrik tenaga surya.



Rumah makan: Disediakan bagi pengunjung yang ingin mencoba makanan khas Sumbawa, dan bisa langsung belajar memasak ikan pesal dan singang yang menjadi menu andalan kawasan. Pada area restoran disediakan ruang ganti dan ruang bilas bagi pengunjung wisata air



### c. Zona Konservasi

Pada area ini difungsikan sebagai penunjang kegiatan wisata untuk kegiatan konservasi dan edukasi. Zona ini disebut juga zona semi public yang terdiri dari *waterfront school*, *waterfront dea bide*, *watefront tonyong* dan balai laboratorium konservasi

Tabel 4.37 Fasilitas Pada Zona Konservasi

a) Waterfront School sebagai area untuk kegiatan belajar mengajar dan pengamatan. Area ini terdiri dari:

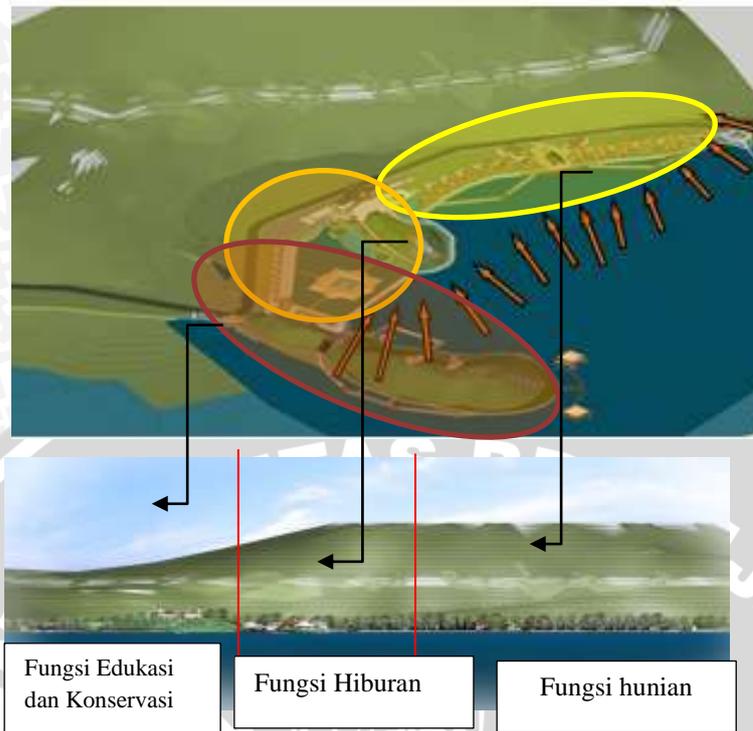
1. *Floating school* merupakan kelas alam yang dikonsep diatas air dengan fasilitas kelas 2 buah.
2. Pustaka Konservasi diletakan diatas bukit selatan yang berhadapan dengan *floting school*. Digunakan sebagai tempat belajar sambil mengamati kawasan danau Lebo dari ketinggian



<p>dengan dilengkapi dengan menara pandang</p> <p>3. Balai Penangkaran untuk kegiatan melindungi mengamati, mengobati burung. Berada diatas bukit selatan</p>	
<p>b) <i>Waterfront Tonyong</i> tempat untuk melihat tanaman Tonyong, memancing, dan foto-foto. Terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spot Pemancingan</li> <li>2. Dermaga foto</li> <li>3. Botanikal Garden yang menampilkan buah tonyong dan bunganya</li> </ol>	
<p>c) <i>Waterfront Dea Bide</i> sebagai area pelatihan terhadap kegiatan-kegiatan budaya dan budidaya ikan air tawar. Pada waterfront Dea Bide terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Green House</i> tempat berlatih memasak, menyewa perahu, mendapat pemantapan tentang menggunakan alat tangkap tradisoinal. Bangunan ini dibuat mengapung dan dindingnya tertupi <i>vertical gardene</i></li> <li>2. <i>Floating Aquarium</i> bangunan mengapung untuk memamerkan ikan, ikan kas danau Lebo dan membudidayakannya</li> </ol>	
<p>d) Balai Laboratorium Konservasi sebagai tempat untuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh BKSDA dan Dinas Perikanan Sumbawa Barat.</p>	
<p>e) Dermaga Perahu digunakan untuk memarkir perahu nelayan dan perahu patroli BKSDA</p>	

#### 4.10.2.1 Organisasi Massa pada ruang Luar

Perencanaan bangunan juga mempertimbangkan aspek ekologi (angin, hujan, kontur dan matahari). Guna memberikan kenyamanan pada penggunaanya dan juga sebagai bentuk respon terhadap alam disekitar danu Lebo dan mempertimbangkan kondisi tofografi pada tapak, massa bangunan dibuat menyebar.



Gambar 4.100 Penataan Massa Bangunan *Waterfront Resort*

#### 4.10.2.2 Orientasi tata massa

Sintesa: Orientasi setiap bangunan di arahkan ke arah pemandangan danau namun untuk bangunan penerima tidak mutlak

Konsep: organisasi tata massa yang dipakai dalam perancangan ini adalah tata massa Linier dan memusat agar memberi kenyamanan pengunjung yang menginap terhadap orientasi view yang menghadap danau pada tapak.



Gambar 4.101: Orientasi Tata Massa Bangunan

#### 4.10.2.3 Aksesibilitas sirkulasi, dan parkir

##### a. Aksesibilitas :

Di bedakannya antara jalur pengunjung nelayan dan karyawan maupun staff yang melakukan aktifitas sekitar waterfron resort tersebut. Dalam perancangan waterfron resort juga perlu di perhatikan jalur akses kendaraan loading dock yang berfungsi untuk memasukkan bahan logistik kepentingan kinereja ke zona hunian

##### b. Sirkulasi

Konsep perancangan sirkulasi pada bangunan multi massa *Waterfront Resort Danau Lebo* didasarkan pada kondisi fisik lingkungan dan kebutuhan akan suasana yang alami memanfaatkan potensi alam yang ada di dalam site.



1



2



3



4

1. Entrance
2. Pintu keluar masuk kendaraan service dan loading dock
3. Pintu keluar kendaraan pengunjung dan angkutan
4. Pintu keluar masuk petugas BKSDA dan nelayan

**Gambar 4.102:** Pintu Keluar Masuk Msaing-masing Zona



**Gambar 4.103** Jalur Sirkulasi Masing-Masing Pengguna

**c. Parkir**



**Gambar 4.104** Peletakan Titik Parkir Dalam *Waterfront Resort*

**4.10.3 Pola Penataan Bangunan**

**a. Bangunan Utama**

Bangunan utama sebagai bangunan penerima di letakkan pada zona rekreasi yang didalamnya terdapat lobby yang berdekatan dengan area Resepsionis, loket pemeriksaan barang bawaan dan coffie shop . Pada area Lobby ini akan menjadi area rujukan pertama yang di lewati oleh pengunjung sebelum ke area hunian, rekreasi dan konservasi. Dimana pada area ini sebelum pengunjung melangkah ke dalam, akan diperiksa barang bawanya sebagai bentuk upaya melindungi lingkungan Danau Lebo dari sampah.

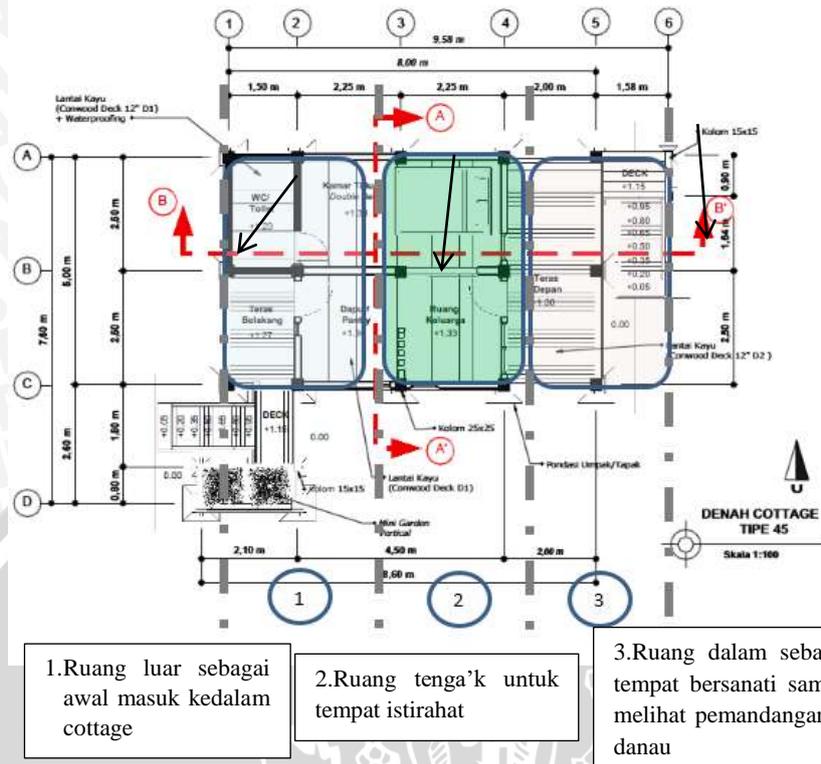


**Gambar 4.105.** Bangunan Penerima Sekaligus Sebagai Pengendali Kegiatan Wisata Secara Keseluruhan Didalam Tapak

### b. Bangunan Cottage

Pola Ruang pada cottage menggunakan prinsip pola ruang rumah tradisional Sumbawa dimana tifologi pembagian ruang menjadi 3 bagian. Pemakai modul 2,5x2,5 m dengan maksud penghematan dan penyediaan bahan material lokal yang secara umum berukuran 2,5 meter.

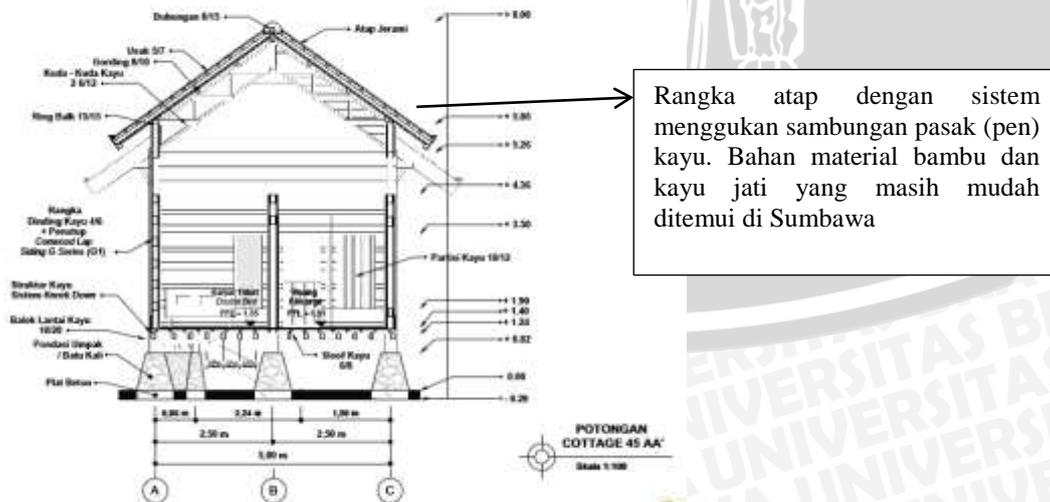
1. Ruang Luar sebagai tempat penghuni cottage bersantai dan menikmati suasana danau
2. Ruang tengah sebagai ruang privasi digunakan untuk tidur dan bercengkrama dengan keluarga secara intim.
3. Ruang dalam sebagai ruang service tempat tamu cottage memasak, mandi dan buang air. Meskipun pada dasarnya ruang dalam digunakan sebagai tempat service, namun karena perhitungan orientasi cottage menghadap ke danau membelakangi jalan utama dari bangunan *main entrance*, maka pada ruang dalam ini digunakan juga sebagai tempat awal pengunjung masuk ke kedalam cottage



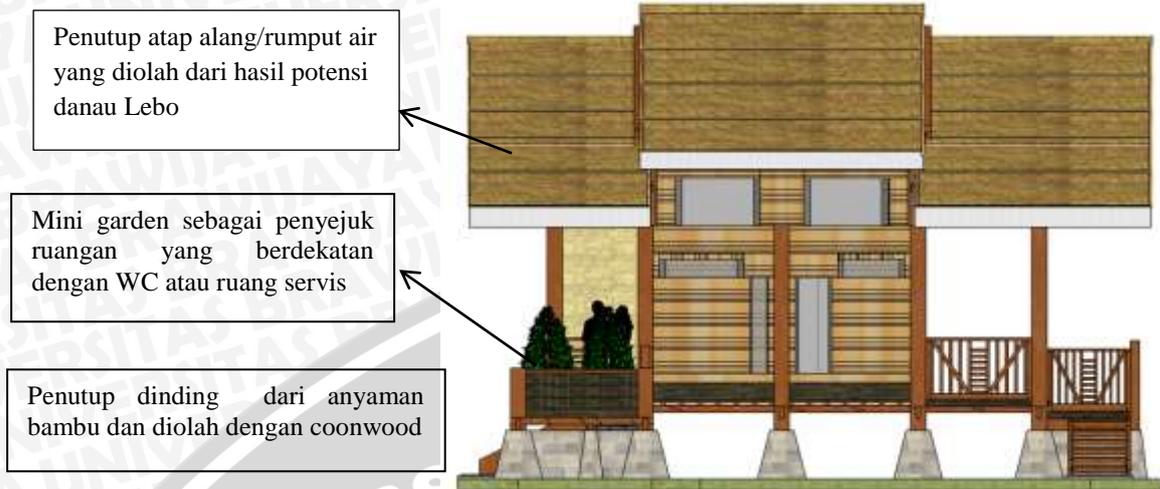
Gambar 4.106 Penataan Ruang Dalam Bangunan Cottage

### Struktur dan Bahan Material

Penggunaan strktr kerangka pada cottage dengan sistem *Knock Dwon* memudahkan penghuni dalam menata ruang dalam sesuai dengan keinginanya serta memudahkan pengelola melakukan pembongkaran ketika terjadi kerusakan pada bangunan



Gambar 4.107 Sistem Struktur Bangunan Cottage



Gambar 4.108 Penggunaan Bahan Material Pada Bangunan Cottage

#### 4.10.4 Konservasi Lingkungan Tapak

##### 4.10.4.1 Penataan Lanskap

###### a. Penataan akses jalur hijau

Tujuan melindungi dan melestarikan potensi-potesi setempat melalui penataan ruang luar pada tapak dilakukan dengan mempertahankan tanaman eksisting yang berada di sekeliling tapak. penataan akses jalur hijau disepanjang tepian Danau Lebo.



Gambar 4.109 Penataan Akses Jalur Hijau

**b. Penataan perabot tanaman dan perkerasan**

Penambahan infrastruktur, pedestrian/jogging track, rest area, tempat sampah, dan taman bermain.



**Gambar 4.110** Penataan Prabot Tanaman dan Perkerasan

**4.10.4.2 Pengelolaan Utilitas Tapak**

Tujuan melindungi, memanfaatkan dan mengelolah kembali sumber-sumber alamiah yang ada.

**a. Pengelolaan sumber energi listrik**



**Gambar 4.111** Penggunaan Panel Surya Pada Ruang Duduk *Amphitheatre* Di Zona Tengah

**b. Pengelolaan sumber air bersih dan air kotor**



**Gambar 4.112** Pengelolaan Jaringan Air Bersih dan Kotor

**BAB V**  
**Penutup**

**5.1 Kesimpulan**

**5.2 Saran**

